

PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI KELAS IV DI SD NEGERI 1  
WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Skripsi  
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) Dalam Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh  
RIRIN AGUSTINA  
NPM: 1511100261

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/ 2019 M

PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV DI SD  
NEGERI 1 WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) Dalam Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh  
RIRIN AGUSTINA  
NPM: 1511100261

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Sa'idy, M.Ag.  
Pembimbing II : Drs. Risgiyanto, M. Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/ 2019 M

## ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran terdapat metode serta strategi yang dibutuhkan oleh pendidik untuk membantu proses pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA karena pendidik masih memakai metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. Peserta didik merasa jenuh dan bosan. Mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Way Halim Permai Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek di dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV di SDN 1 Way Halim Permai Bandar Lampung yang berjumlah 27 orang 11 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam III siklus, setiap I siklus terdapat 3 kali pertemuan. Setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan. Diketahui bahwa nilai KKM telah ditentukan dari sekolah sebesar 70. Siklus I terdapat 18 peserta didik yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 64 dengan persentase 33% peserta didik yang tuntas. Siklus ke II terdapat 12 peserta didik yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 69 dan persentase 56% peserta didik yang tuntas. Siklus III yaitu siklus terakhir di penelitian ini terdapat 5 peserta didik yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 77 dan dengan persentase 77% peserta didik yang tuntas. Demikian hasil penelitian dalam penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 1 Way Halim Permai Bandar Lampung.







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV DI SDN 1 WAY HALIM PERMAI BANDAR  
LAMPUNG**

**Nama**

**RIRIN AGUSTINA**

**NPM**

**:1511100261**

**Jurusan**

**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas**

**: Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Sa'idy, M.Ag**

**NIP. 196603101994031007**

**Drs. Risgivanto, M.Pd**

**NIP. 196810181999031001**

**Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN  
1 WAY HALIM PERMAI BANDAR LAMPUNG** disusun oleh: **RIRIN  
AGUSTINA, NPM. 1511100261**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 21 November 2019, pada pukul 15:00-17:00  
WIB, tempat: Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**

**Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Penguji Pendamping I : Drs. Sa'idy, M.Ag**

**Penguji Pendamping II : Drs. Risgiyanto, M.Pd**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



MO TO

وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ



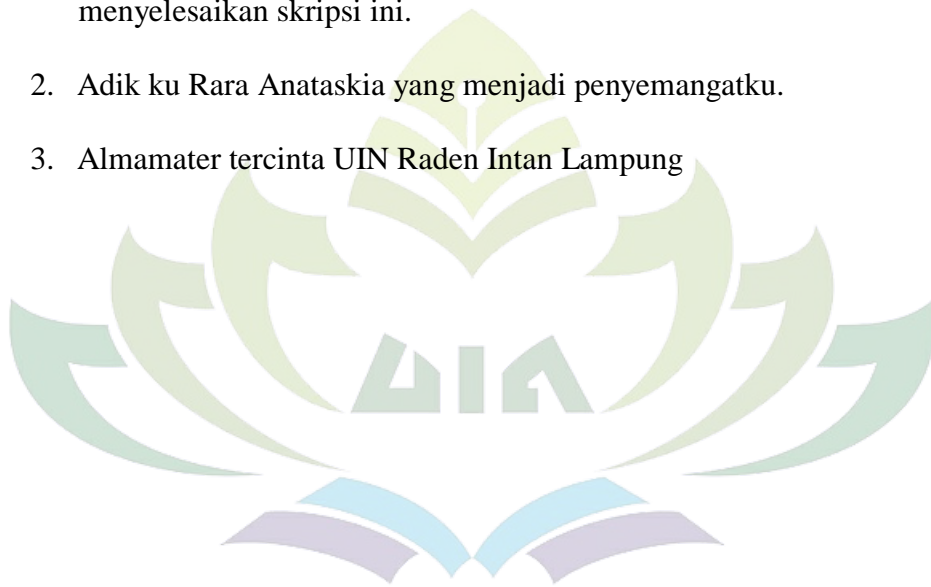
Artinya : Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan keberkahan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Purwanto dan ibunda tercinta Nur Rohimah yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik ku Rara Anataskia yang menjadi penyemangatku.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ririn Agustina lahir di desa Harjowinangun, kecamatan Belitang OKU Timur Sumtera Selatan pada 17 Agustus 1997 sebagai anak sulung dari dua bersaudara putri dari Bapak Purwanto dan Ibu Nur Rohimah.

Riwayat pendidikan penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Tepung Sari pada tahun 2003 sampai tahun 2009. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Belitang dari 2009 sampai 2012. Serta jenjang Menengah Atas di MAN 1 Gumawang dari 2012 dan lulus ditahun 2015. Pendidikan dilanjutkan di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2015 hingga sekarang telah menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama di masa kuliah penulis pernah mengikuti Organisasi Intra kampus yaitu IKAM OKUT.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr Wb*

*Bismillahirrohmaanirrohim*

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, tiada tuhan selain Allah SWT. Pemilik dari alam semesta dan segala isi nya. Semoga kita selalu di beri rahmad serta hidayahnya di *yaumul qiamah*. Penulis memanjatkan puji syukur serta rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada Nya dan atas karunianya, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendatkan gelar Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.

Penulis menyadari menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Serta saya ucapkan terima kasih kepada dari segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Ibu Dr Hj. Nirvana, M.pd selaku Dekan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

4. Bapak Drs Risgiyanto, M.Pd selaku Pembimbing II dan Drs Sa'idy, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Strata Satu (S1) ini.
6. Pimpinan dan Segenap Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
7. Kepala sekolah serta guru dan peserta didik khususnya kelas IV di SDN 1 Way Halim Permai Bandar Lampung.
8. Dwi Aulia Septiani teman dari masa kecil hingga sekarang yang menjadi pacuan semangat untuk bisa mendapatkan gelar sarjana.
9. Lambe turah squad yaitu Riska Apriyana, S.Pd, Yustari Rahmah, S.Pd, Yunita Fatmawati, Rizky Nopitasari, Tamara Ariessendy, Rizkia Pangestika.
10. Budi Purwanto yang menjadi pacuan semangatku serta menemani ku dari awal perkuliahan sampai sekarang
11. Freak Squad Yulia Suherman, Yunda Mintarsih, Eka Riana Sari, Dara Okta teman kosan yang telah menemani selama 4 tahun dalam suka dan duka
12. Seluruh mahasiswa PGMI E 2015.



13. Dan semua pihak yang telah ikut serta membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

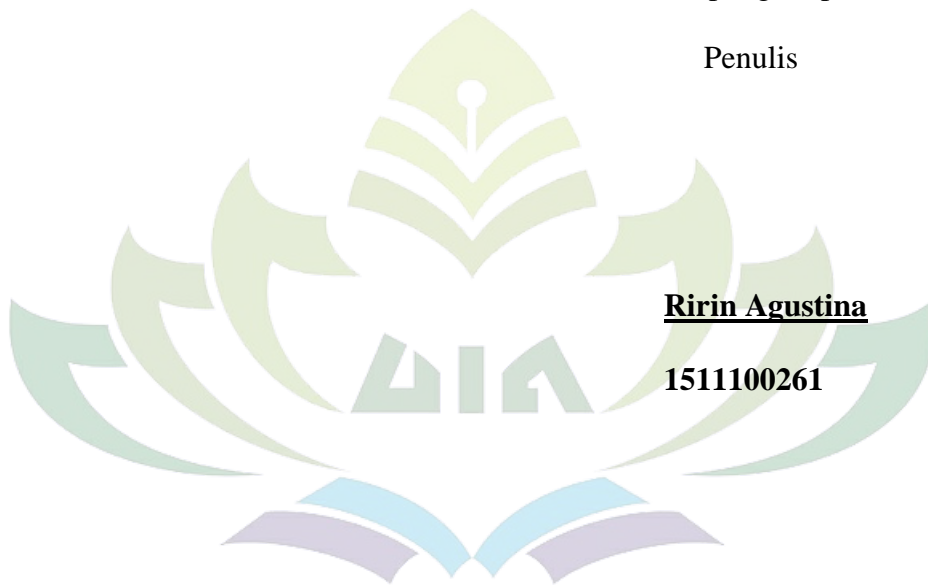
Semoga Allah SWT memberikan catatan pahala atas bantuan serta bimbingan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin  
*Wasalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, September 2019

Penulis

**Ririn Agustina**

**1511100261**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
COVER DALAM .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11

## **BAB II Kajian Pustaka**

A. Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	13
1. Pengertian Metode.....	13
2. Pengertian Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	14
3. Tujuan Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	16



4. Langkah-langkah penggunaam lingkungan dalam metode <i>Outdoor Learning</i> .....	17
a. Langkah Persiapan.....	18
b. Langkah Pelaksanaan .....	20
c. Langkah Tindak Lanjut .....	20
5. Kelebihan Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	21
6. Kekurangan Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	23
B. Hasil Belajar.....	24
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Tujuan Hasil Belajar.....	26
3. Karakteristik Hasil Belajar .....	27
a. Belajar Tuntas .....	27
b. Auntenik.....	27
c. Berkesinambungan .....	28
d. Berdasarkan Acuan Kriteria .....	28
e. Menggunakan Teknik Penilaian Yang Bervariasi.....	28
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
a. Faktor intenal .....	29
b. Faktor eksternal.....	29
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis .....	32
E. Penelitian Yang Relevan.....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan waktu penelitian .....	34
B. Jenis penelitian .....	34
C. Rancangan tindakan .....	35
D. Desain dan prosedur penelitian .....	36
E. Variabel penelitian .....	40
F. Instrumen pengumpulan data .....	40
G. Teknik analisis data .....	44
H. Indikator keberhasilan .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	47
1. Deskripsi Data Observasi Awal .....	47
2. Deskripsi Tes Awal .....	48
3. Deskripsi siklus I .....	48
a. Pertemuan 1 .....	48
b. Pertemuan ke II .....	51

c. Pertemuan ke III .....	55
4. Deskripsi siklus II .....	61
a. Pertemuan I .....	61
b. Pertemuan II .....	64
c. Pertemuan III .....	68
5. Deskripsi siklus III .....	75
a. Pertemuan I .....	75
b. Pertemuan II .....	77
c. Pertemuan III .....	80
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>88</b>
<b>C. Pengujian hipotesis tindakan .....</b>	<b>92</b>

## **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>93</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>94</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
----------------------	-----------





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian .....	8
Tabel 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik siklus I .....	58
Tabel 3. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik siklus II .....	71
Tabel 4. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Peserta Didik siklus III .....	83
Tabel 5. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Per-Siklus .....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota Dinas .....	98
Lampiran 2 Surat Izin Pra Penelitian .....	100
Lampiran 3 Surat Balasan Pra Penelitian.....	101
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian .....	103
Lampiran 6 Surat Pengantar Validasi .....	104
Lampiran 7 Lembar Komsultasi Skripsi .....	109
Lampiran 8 Profil Sekolah SDN 1 Way Halim Permai .....	111
Lampiran 9 Silabus .....	118
Lampiran 10 RPP .....	145
Lampiran 11 Hasil Post Test Siklus I II Dan III .....	189
Lampiran 12 Lembar Observasi.....	192



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang sangat pesat biasanya akan ditandai dengan sains dan mengiringinya adalah teknologi. Inovasi serta penemuan telah memberikan banyak kemudahan, kenyamanan dalam kehidupan sekarang yang serba modern dan inovatif ini. Pendidikan berperan dalam mempersiapkan peserta didik memiliki karakter yang kuat dalam mencapai tujuan hidup berbangsa serta menjadi generasi selanjutnya yang mempunyai karakter. Mencapai generasi muda yang berkarakter tergantung pada proses pembelajaran<sup>1</sup>. Pendidikan berkarakter itu sedang di galahkan oleh pemerintah indonesia.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru. sebuah pembelajaran dapat berjalan dengan baik bila pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu merancang desain pembelajaran, menentukan bahan ajar, media dan evaluasi yang akan dipergunakan. Tujuan dari pembelajaran adalah mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik<sup>2</sup>. Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh kualitas rancangan desain pembelajaran. Desain pembelajaran tersebut dapat memberikan gambaran

---

<sup>1</sup> Tri Sugiono. Et. Al., *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Bervisi Sets Dengan Metode Outdoor Learning Untuk Menanamkan Nilai Karater Bangsa*. Jurnal Of Primary Education. Vol. 6 No. 1, Tahun 2017

<sup>2</sup> Wirda. Et. Al., *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas II SD Impres 2 Mepanga Kecamatan Mepanga*. Jurnal Kreatif Tadalako. Vol. 4 No. 6, Hlm 38

tentang proses pembelajaran<sup>3</sup>. Dalam proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kriteria untuk mengetahui bahwa peserta didik harus mencapai target tertentu.

الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكْهُ يَلْهَثْ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ  
الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya : “Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.” QS Al-A’raf (7) ayat 176.*

Dari ayat diatas kita tau bahwa kita diberikan akal untuk bisa membedakan yang baik dan benar. Diberi akal sebagai kelebihan untuk manusia dan digunakan untuk berfikir.

Proses pembelajaran umumnya merupakan proses terjadinya interaksi antara sumber belajar dan peserta didik guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Salah satu cara supaya informasi tersebut dapat terserap dan kemudian tersimpan didalam memori atau ingatan peserta didik untuk jangka panjang apabila informasi tersebut berkesan dalam proses penyampaian. Salah satu faktor yang

---

<sup>3</sup> Rizki Siddiq. Et. Al, *Desain Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning Di Sd*. Indonesian Journal Of Primary Education. Vol. 1, No. 1, Tahun 2017 Hlm 34-40

dapat mempengaruhi tingkat efektivitas dari pembelajaran merupakan metode yang digunakan oleh pendidik<sup>4</sup>. Pendidik sangatlah mengharapkan agar supaya materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran tersebut mudah di pahami dan di ingat. Untuk itu harapan pendidik atau pengajar harus dapat selalu meningkatkan kualitas profesionalnya yaitu dengan cara memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk ikut terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan juga diusahakan siswa untuk memiliki hubungan yang erat dengan pendidik disini yaitu guru, teman lainnya dan sumber belajar itu sendiri.

حَيِّ شَيْءٍ كُلِّ الْمَاءِ مِنْ وَجَعَلْنَا ۖ فَفَتَقْنَاهُمَا رَتْقًا كَانَتْا وَالْأَرْضَ السَّمَاوَاتِ أَنَّ كَفَرُوا الَّذِينَ يَرِ أَوْمَ  
يُؤْمِنُونَ أَفَلَا ۖ

*Artinya: “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?”. QS:Al-Anbiyaa / Ayat: 30*

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang kafir dan musyrik Makkah sebelumnya tidak memperhatikan, bahkan tidak peduli dengan fenomena-fenomena alam yang terjadi. Nalar mereka digugah dan diajak untuk berfikir melalui firman-Nya untuk sadar menggunakan alam sekitar.

---

<sup>4</sup> Silvia Arianti, *Penggunaan Metode Outdoor Study Dan Metode Konvensional Dengan Media Slide Power Point Pada Mata Pelajaran Geografi. Jurnal Meretas. Vol. 4, No. 4, Tahun 2016 Hlm 127*



Nilai hasil belajar merupakan satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai setiap individu dari segi kognitif, afektif, atau psikomotorik<sup>5</sup>. Dalam proses belajar mengajar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar peserta didik, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal)<sup>6</sup>. Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran yang digunakan. Faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa.

Sumber belajar disini merupakan segala bentuk sumber yang ada diluar diri peserta didik bisa berupa bahan ajar yang sengaja diciptakan sendiri oleh pendidik, buku-buku, dan wujud nyata tertentu disekitar kita yang dapat di jadikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pada tingkatan atau masa MI/SD pendidik dituntut untuk membuat peserta didik setidaknya paham tentang materi. Pada masa SD/MI ini peserta didik berada pada masa dimana mereka belum paham apapun serta masih ingin bermain-main dengan dunianya.<sup>7</sup> Banyak peserta didik

---

<sup>5</sup>Tri Indra Prasetya, *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru Guru Ipa Smp N Kota Magelang*. Jurnal Of Education Research And Evaluation. Volume 1 No 1. 2012.

<sup>6</sup> Maisaroh, Rostrieningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Padas Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, November 2010. Hlm 158

<sup>7</sup> Suherdiyanto. At. Al., *Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Sungai Kakap*. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial. Vol. 3, No. 1, Juni 2016.

yang mengalami berbagai kesulitan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan kesulitan yang berasal dari luar siswa (eksternal).

Dan pendidik lah yang menjadi aktor utama dalam pembelajaran. Kesulitan internal itu berupa rendahnya kemampuan kognitif , motivasi, minat dan bakat peserta didik. Kesulitan eksternal itu berupa rendahnya fasilitas , tidak tetapnya strategi yang di gunakan oleh peserta didik. Bisa dibilang dua hal itu lah yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar itu sendiri adalah hasil dari suatu proses belajar mengajar yang dapat di lihat dari perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perubahan yang terjadi disini peningkatan yang lebih baik di banding sebelumnya. Misalnya dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, kurang sopan menjadi sopan<sup>8</sup> dan lain sebagainya.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ  
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

*Artinya: “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah, yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir maka celakalah orang-orang kafir itu, karena mereka akan masuk neraka.”*  
(QS.Saad / ayat: 27)

Ayat di atas menerangkan bahwa bumi, langit dan segala yang ada adalah ciptaan Allah SWT. Dan semua yang diciptakan bukan karena ada maksud yang

---

<sup>8</sup> Zukira, Et. Al., *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran Pkn*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3, No. 4, Tahun 2014

sia-sia. Misalnya bumi yang dijadikan tempat tinggal dan juga dapat dijadikan sumber belajar dan pengalaman.

Kejenuhan serta kemampuan peserta didik dalam menerima informasi sangatlah berbeda tiap individu begitu pula belajar di dalam ruang kelas membuat peserta didik bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar<sup>9</sup>. Ditambah guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah contohnya menambah tingkat stress dan bosan pada peserta didik. Itu pula yang membuat hasil belajar peserta didik tidak tercapai. Misalnya pembelajaran IPA di SD/MI banyak guru malas mengajar peserta didiknya dan keluar pada saat belajar langsung di luar kelas. IPA mata pelajaran yang mencakup banyak hal, bukan hanya tentang alam tetapi juga tentang manfaat dan bagaimana kehidupan manusia kedepannya. Pembelajaran IPA diperlukan adanya media pembelajaran yang sesuai serta kreatif khususnya untuk anak SD/MI. Misalnya dalam hal ini menggunakan metode *Outdoor Learning* serta menggunakan media lingkungan sekitarnya dan mengajak peserta didik lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung pada tanggal 28 Februari 2019 yang peneliti lakukan di ketahui bahwa kelas IV terdapat dua kelas yaitu kelas A dan B. Peneliti melakukan observasi di kelas A dengan wali kelas Yulinar S, Pd. Di kelas IV A jumlah peserta didiknya adalah 24 siswa dan sudah menggunakan kurikulum K13.

---

<sup>9</sup> M Yusuf, Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Smp*, Jurnal Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 1. No 1, Tahun 2016. Hlm 86



Suasana kelas cukup kondusif. Di dalam kelas terdapat kursi kayu berserta meja yang digunakan untuk proses pembelajaran di dalam kelas.

Namun suasana kelas yang sesak karena lokasinya sangat berdekatan dengan MIN 6 Bandar Lampung sehingga terasa sempit. Lapangan pun hanya mempunyai luas 1 meter yang menurut saya bukan luas ideal lapangan yang ada di sekolah pada umumnya. Karena kurang tersedia ruang yang cukup sehingga diberlakukan jam belajar pagi dan siang hari. Di jam pagi kelas I, II, V, dan VI. Sedangkan kelas III dan IV proses belajar nya di jam siang yaitu jam 13:00 sampai jam 16:00. Suasana belajar di siang hari membuat suasana kelas menjadi panas dan tidak nyaman. Ditambah udara yang masuk sedikit membuat tidak nyaman proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Buku yang digunakan sudah tersedia lengkap di perpustakaan sekolah dan beberapa di pinjam kan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pendidik masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Metode tersebut seringkali membuat peserta didik bosan dan tidak tertarik dengan materi pembelajaran. Dalam hal pencapaian hasil belajar pun masih rendah. Ditandainya dengan hanya beberapa peserta didik yang lulus nilai atau diatas KKM. Ada 14 peserta didik yang masih di bawah KKM dan 10 orang peserta didik mencapai KKM.

**Tabel 1.**

**Data Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian Di Tema Indahnya Kebersamaan  
Di Kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai**

No	Nama peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Alvia Maharani	70	55	Tidak tuntas
2.	Arya Firdaus	70	40	Tidak tuntas
3.	Asraf Sholihin	70	70	Tuntas
4.	Atiqah Jahra Fitriya	70	70	Tuntas
5.	Aurel Deswita Ramadani	70	45	Tidak tuntas
6.	Dwi Sarah Amelia	70	50	Tidak tuntas
7.	Dwika Ramadhani Aziza	70	80	Tuntas
8.	Indah Wunaldari	70	75	Tuntas
9.	Kawaz Alif Setyo	70	30	Tidak tuntas
10.	Keyla Dhea Putri	70	45	Tidak tuntas
11.	Keysha Alea Salsabila	70	40	Tidak Tuntas
12.	Lulu Monica S	70	55	Tidak tuntas
13.	M Fadillah Bintang R	70	70	Tuntas
14.	M Fadly Fadhilah	70	75	Tuntas
15.	M Naufal Mahmud	70	55	Tidak tuntas
16.	M Ragil Sandi Putra	70	65	Tidak Tuntas
17.	M Ridho	70	40	Tidak untas
18.	Nadia Winda Safitri	70	65	Tidak untas

19.	Nayla Ramadhani	70	60	Tidak tuntas
20.	Nayla Shakila	70	60	Tidak tuntas
21.	Reivaldi Pratama	70	75	Tuntas
22.	Reno Oktaviano	70	70	Tuntas
23.	Sifa Ayu Dira	70	55	Tidak tuntas
24.	Syahriel Ariawan Sutawi	70	65	Tidak tuntas
25.	Wahyu Kurniawan	70	50	Tidak tuntas
26.	Zainab Talitha Fyra Irani	70	45	Tidak tuntas
27.	Zheinis Bulan Aurelia	70	65	Tidak tuntas
Jumlah			1570	
Rata-rata			58	
Persentase			30%	
Jumlah	Tuntas	8 peserta didik		
	Tidak tuntas	19 peserta didik		

Peneliti juga mempunyai data hasil belajar atau nilai ulangan harian. Dalam data tersebut terdapat 17 orang siswa yang hasil belajarnya masih dibawah KKM dan 10 orang mencapai KKM dalam ulangan harian nya. Dapat di ketahui bahwa hasil peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai masih banyak yang berada di bawah KKM yang sudah ditetapkan. Peneliti berpendapat bahwa hasil belajar peserta didik berada di bawah nilai KKM dikarenakan proses pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan peserta didik bosan, jenuh dan penat saat pembelajaran berlangsung serta keadaan yruang kelas yang panas



karena pembelajaran berlangsung pada siang hari. Hal berdampak pada hasil belajar peserta didik itu sendiri. Peserta didik menjadi malas memperhatikan karena pembelajaran yang monoton.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas IV.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan metode metode ceramah.
2. Hasil belajar yang masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diperoleh, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian tindakan kelas ini hanya difokuskan pada penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung.
2. Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung.
3. Indikator pencapaiannya merupakan meningkatkan hasil belajarnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan masalah di atas tujuan peneliti merupakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di SD Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Di harapkan dari penelitian ini dapat di peroleh manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi sedikit pengetahuan bagi pembaca tentang penentuan srategi, metode dan model pembelajaran serta memberikan refernsi tentang proses pembelajaran peserta didik menggunakan metode *outdoor learning* di kelas IV khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Menambah keaktifan, semangat serta daya tarik materi dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik dapat terjun langsung dan bersahabat dengan lingkungan alam sekitar

### b. Bagi Pendidik

- 1) Menambah wawasan pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menambah kreativitas pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan tambahan bagi sekolah untuk variasi pembelajaran dalam hal penggunaan metode *outdoor learning*.
- 2) Menghasilkan suasana belajar yang lebih variatif.

### d. bagi peneliti

- 1) Memberikan variasi bekal kepada peneliti sebagai calon pendidik untuk nantinya terjun ke dunia pendidikan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Metode *Outdoor Learning***

##### **1. Pengertian Metode**

Pendidik mempunyai tugas utama yaitu mengajar. Mengajar disini dapat dikatakan secara umum adalah suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain. Dalam proses belajar mengajar ini guru dapat menggunakan model, metode atau strategi dalam pembelajarannya yang disini pendidik sudah sangat paham. Terdapat berbagai macam metode, model dan srategi yang dapat diterapkan oleh pendidik. Metode pembelajaran itu sendiri adalah cara yang diterapkan oleh pendidik atau guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Pembelajaran pun tidak harus berada dalam lingkup ruang kelas semata. Kejenuhan akan di alami peserta didik saat peserta didik merasa penat dengan materi dan cara megajar guru yang sama di setiap hari nya<sup>1</sup>. Digunakan untuk membantu proses belajar mengajar.

“Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, sehingga

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: Prenada Media, 2013) Hlm147

sumber belajar dengan menggunakan metode pembelajaran harus sesuai dengan keadaan yang ada.<sup>2</sup>”

Berdasarkan etode akan sangat penting digunakan oleh peserta didik khususnya di usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah usia dimana masih ingin banyak bermain. Apalagi dengan pendidik menggunakan metode pembelajaran yang pasif atau konvensional misalnya menggunakan metode ceramah dimana hanya guru yang aktif dalam proses pembelajarannya mereka akan cepat penat dan bosan.

Dibawah ini adalah ayat yang ada di dalam Al-quran yang menggambarkan tentang ilmu yang akan membawa akan membawa kita menuju ke zaman yang terang benderang dengan ilmu.

الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ يَكْفُرُوا بِآيَاتِنَا وَلَكِنْ نَحْنُ الْغَالِبُونَ  
 رَبِّهِمْ إِلَىٰ صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

“Artinya: Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji” (QS Ibrahim 14:1)

---

<sup>2</sup> Nur Hamiyah, Muhamad Jahar. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014) Hlm 47

Dari ayat diatas kita tau bahwa Allah SWT memberikan jalan dari kita sebagai hamba yang tidak tahu apa-apa apabila berusaha untuk mengubah ketidak tahuan itu maka Allah memberikan jalan.

## 2. Pengertian Metode *Outdoor Learning*

Peserta didik akan merasa tertarik apabila mereka melihat langsung materi yang akan dibahas. Pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* peserta didik akan dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya seluas – luasnya di alam terbuka<sup>3</sup>. Misalnya pada materi pembelajaran yang membahas struktur atau bagian-bagian bunga Peserta didik dapat diajak ke taman sekolah dan langsung melihat bunga berserta struktur bagian-bagiannya.

Kegiatan *Outdoor* penerapannya melalui *Experiential Learning* ‘Belajar dari Pengalaman’. *Experiential Learning* adalah proses belajar mengajar yang dalam hal ini respon sangat diutamakan pada pengalaman konkret<sup>4</sup>. ini adalah salah satu metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran biasa disebut metode *outdoor learning*.

Lingkungan akan berperan penting dalam perkembangan serta pertumbuhan peserta didik. *Outdoor study* menjadi salah satu *alternative* bagi pendidik agar peserta lebih terangsang untuk aktif

---

<sup>3</sup> Siti Asiah, Mintohari, *Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jpgsd.Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014.

<sup>4</sup> Agus Purnomo, *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Pengetahuan, Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang*. Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 20, No.1, Jan 2015, Hlm 39

dalam pembelajaran<sup>5</sup>. Dalam hal ini konsep dari metode *outdoor learning* itu sendiri merupakan bahan ajar dari lingkungan sekitar dan kegiatan yang biasanya berlangsung di dalam kelas (*indoor*) menjadi di luar kelas (*outdoor*) dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan, peserta didik dapat mengamati dan mengobservasi sumber belajar itu sendiri secara langsung.<sup>6</sup> Di dalam proses pembelajarannya maka peserta didik yang mengamati sumber pembelajaran secara konkret atau melihat langsung sumber pembelajaran tersebut. Alam dijadikan sebagai media belajar merupakan jalan keluar ketika peserta didik mengalami kebosanan atas metode yang digunakan pendidik.

### 3. Tujuan Metode *Outdoor Learning*

Secara umum tujuan dalam tujuan penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran adalah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan KKM di sekolah tersebut. Dalam hal ini tujuan dari penggunaan metode *outdoor learning* tidak hanya sekedar karena peserta didik mengalami kebosanan belajar yang selalu berada didalam kelas keefektifan pembelajaran dilihat dari tahapan proses *outdoor learning* yaitu pendidik menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas dan mengatur pembelajaran yang ada diluar kelas<sup>7</sup>. Metode *Outdoor learning* akan mendapatkan dampak positif bagi peserta didik

---

<sup>5</sup> Neneng Ema Sukmaliah, Et. Al, *Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial*, Jurnal Adhum. Vol 8, No 1. Tahun 2018 Hlm 30

<sup>6</sup>Alien Kurniangsih, Et. Al., *Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik Di Mtsn Singaparna*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 15 No. 1, April 2015

<sup>7</sup> Karmila, *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar Ips Di SDN*. Journal Of Est, Volume 2 Nomor 1 April 2016. Hlm. 33



diantaranya merupakan: sikap, kepercayaan dan persepsi diri yang lebih baik. *Outdoor learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial, kerjasama, dan komunikasi yang lebih baik. Selain itu kemampuan akademik peserta didik dan kesadaran akan lingkungan sekitar menjadi lebih baik.

Selain itu *Outdoor learning* mendukung bagi kesehatan dan pertumbuhan peserta didik karena fisik peserta didik terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, memberi kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam belajar<sup>8</sup>. Proses pembelajaran diluar kelas/ *outdoor learning* mempunyai tujuan untuk perkembangan lanjut peserta didik karena proses pembelajaran yang berada diluar kelas bisa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan pengalaman langsung tersebut menungknkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik akan terlihat nyata atau konkret dan akan terkesan pembelajaran tersebut terasa berkesan dan bermakna oleh peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup> Proses pembelajaran dapat terjadi kapan pun dan dimana saja. Didalam ataupun diluar kelas, bahkan diluar lingkungan sekolah pun bisa terjadi proses pembelajaran.

#### **4. Langkah-langkah penggunaam lingkungan dalam metode**

##### ***Outdoor Learning***

---

<sup>8</sup> Jakiatin Nisa, *Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran Ips Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*. Jurnal Sosio Didaktika. Vol 2 No 1. Tahun 2015 Hlm 3

<sup>9</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Ootdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013) Hlm 18

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* pendidik selayaknya harus mempunyai persiapan yang matang. Dengan perencanaan yang tidak matang guru akan sulit mencapai pembelajaran yang diharapkan pendidik. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pendidik dalam penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu persiapan, pelaksanaan dan terakhir tindak lanjut :

a. Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan para pendidik, antara lain:

1) Dalam keterkaitan dengan pembahasan tentang pembelajaran, pendidik dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diinginkan bisa dicapai oleh peserta didik<sup>10</sup>. Serta menentukan topik dan permasalahan yang akan di rumuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Contohnya peserta didik dapat mennerangkan bagian bagian struktur bunga.

2) Menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi.

Dalam menentukan objek yang dipelajari dan dikunjungi.

Dalam menentukan objek kunjungannya harus diperhatikan

---

<sup>10</sup> Riski Angraeni Dan Edy Rianto, *Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus. Thn 2017

keterkaitan dengan tujuan belajar itu sendiri. Kemudahan dalam menjangkau tempat yang akan digunakan dalam pembelajaran *outdoor learning* seperti tempatnya mudah dijangkau dan murah dalam perjalanannya, tersedianya sumber belajar, keamanan bagi peserta didik. Misalnya taman sekolah.

3) Menentukan cara pembelajaran peserta didik saat tengah berlangsungnya kegiatan *outdoor learning*. Misalnya dengan cara mencatat apa yang terjadi di lingkungan yang tengah kita jadikan tempat penerapan metode ini, mengamati proses, mengajukan pertanyaan dengan petugas dan juga pertanyaan apa yang akan diajukan.

4) Peserta didik dan pendidik berkonsultasi dengan kepala sekolah dan orang tua peserta didik dengan mempersiapkan surat izin apabila diperlukan. Misalnya jika pembelajaran akan dilakukan diluar lingkungan sekolah agar peserta didik mempersiapkan segala kebutuhannya. Di dalam surat perizinan akan dijelaskan maksud kegiatan belajar dan tujuan yang diperoleh dari pembelajaran serta *option* setuju atau tidak setuju para wali untuk diperbolehkannya ikut dalam pembelajaran ini.

5) Persiapan teknis yang disiapkan untuk kegiatan belajar seperti tata tertib di perjalanan atau ditempat tujuan apabila tempatnya

terletak jauh dari sekolah. seperti transportasi, biaya makan dan P3K.

Persiapan ini di buat oleh pendidik bersama peserta didik pada waktu belajar dalam mata pelajaran yang diampu.

#### b. Langkah Pelaksanaan

Di fase ini adalah dilakukan kegiatan belajar mengajar di tempat tujuan yang sudah ditentukan. Umumnya kegiatan belajar di mulai dengan dijelaskannya mengenai objek baik oleh pendidik ataupun petugas nya. Dalam penjelasan tersebut peserta didik boleh bertanya apabila ada pertanyaan yang ingin disampaikan<sup>11</sup>. Catatlah semua informasi yang di dapat dari pemaparan tersebut. setelah informasi dijelaskan oleh pendidik atau petugas peserta didik di ajak untuk mengamati objek yang akan di amati. Selanjutnya peserta didik dapat mendiskusikan dengan teman nya tentang hasil belajar yang telah mereka dapatkan. Diakhir pembelajaran atau kunjungan peserta didik mengucapkan ucapan terima kasih kepada petugas tempat atau objek yang telah mereka kunjungi.

#### c. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut pada fase proses belajar di sini adalah proses belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar yang mereka dapat di lingkungan atau tempat yang

---

<sup>11</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, ..., hlm 14



ditentukan. Peserta didik di persilahkan untuk melaporkan hasil belajarnya yang akan di bahas bersama dengan teman lainnya. Peserta didik bisa meminta tanggapan yang di dapatkan oleh peserta didik lainnya dari kegiatan *outdoor study* ini. Setelah menyimpulkan materi yang di dapat akan di hubungkan dengan bahan pengajaran bidang tertentu. Tugas selanjutnya dari kegiatan ini peserta didik akan diberi pekerjaan rumah yang berkaitan materi misalnya menyusun laporan<sup>12</sup>. Dari perencanaan atau langkah yang dipaparkan diatas adalah gambaran langkah-langkah dari penggunaan metode *outdoor learning* yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

### **5. Kelebihan Metode *Outdoor Learning***

Dalam setiap penggunaan metode, model dan strategi dalam proses pembelajaran pastinya terdapat kekurangan dan kelebihan. Di dunia ini hanyalah Allah SWT Yang Maha Sempurna. Begitu pun dalam penggunaan metode *outdoor learning* ini mempunyai kelebihan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Kelebihan**

Lingkungan atau suasana di sekitar sekolah bisa digunakan menjadi bahan ajar yang sifatnya fakta karena peserta didik bisa

---

<sup>12</sup> Syofnida Ifrianti, Yesti Emilia *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Min 10 Bandar Lampung*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 3. No 2, Tahun 2016 Hlm 3

terjun langsung dalam materi tersebut<sup>13</sup>. maka dari itu dibawah ini kelebihan dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* diantaranya adalah:

- 1) Penghematan dalam hal biaya, karena pendidik menggunakan benda-benda sekitar yang ada di lingkungan sebagai medianya.
- 2) Efektif dan efisien di terapkan, tidak seberapa membutuhkan peralatan khusus seperti LCD proyektor ataupun laptop.
- 3) Menyediakan pengalaman yang *real* kepada peserta didik pembelajaran menjadi lebih nyata dan konkret.
- 4) Dikarenakan benda berasal dari lingkungan sekitar, maka akan tepat dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
- 5) Proses pembelajaran akan lebih aplikatif, maksudnya materi pembelajaran yang di dapatkan peserta didik melalui media lingkungan memungkinkan dapat di aplikasikan langsung dikarenakan peserta didik akan sekali waktu bertemu dengan benda-benda serupa dalam kesehariannya.
- 6) Lebih komunikatif karena peristiwa dan benda yang berada di lingkungan peserta didik biasanya mudah dipahami oleh peserta didik di bandingkan media yang di buat oleh pendidik.

---

<sup>13</sup> Anwari Adi Nugroho, Et. Al, *Implementasi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sistemika Tumbuhan Tinggi*, Bioedukasi. Vol 9, No 1. Hlm 41

- 7) Lingkungan atau suasana di sekitar sekolah bisa digunakan menjadi bahan ajar yang sifatnya fakta karena peserta didik bisa terjun langsung dalam materi tersebut.

Dari beberapa kelebihan yang di sebutkan, maka dapat di simpulkan bawasanya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* ini peserta didik akan mendapat pengalaman langsung dan pembelajarannya. Peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi karna menggunakan media alam sekitar yang berbentuk konkret. Selain hemat biaya karna menggunakan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Peserta didik juga mendapat suasana pembelajaran yang baru karena selalu belajar di dalam ruang kelas<sup>14</sup>. Media berbantu lingkungan sekitar sangat menarik untuk dijadikan media dan sumber ajar. Oleh sebab itu metode *outdoor learning* cocok digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Sebagaimana peserta didik masih belum mampu menguasai bahasa ilmiah atau bahasa tinggi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.

## **6. Kekurangan Metode *Outdoor Learning***

Kekurangan dalam penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Gst Agung Teguh Mahardika, Et. Al, *Pengaruh Model Pembelajaran Evidence Based Learning Dalam Setting Outdoor Activities Terhadap Hasil Belajar Ipa*, Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd. Vol 2, No 1. Tahun 2014

- a. Dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang persiapan sebelumnya akan menyebabkan berbagai kendala seperti siswa susah di atur karena senang belajar di luar kelas sehingga kesempatan mereka untuk bermain-main.
- b. Proses belajar mengajar di luar kelas terkesan bahwa kegiatan yang membutuhkan waktu yang panjang sehingga akan lebih terasa lama dibanding proses belajar mengajar di dalam kelas.
- c. Pengelolaan peserta didik akan sulit tertangani.
- d. Pendidik kurang intens dalam mengampu peserta didik.
- e. Pembelajaran di luar kelas akan menjadi daya tarik orang lain untuk menyaksikan proses pembelajaran. Dan hal tersebut akan mengganggu dan mengusik konsentrasi peserta didik. Perhatiannya akan tertuju kemana-mana karena berada di lingkungan terbuka.

Dari penjelasan diatas meneangkan bahwa disetiap metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam keberlangsungan proses belajar mengajar akan terdapat kelebihan juga kekurangan. Begitupun dalam metode *outdoor learning* metode ini juga terdapat kekurangan dan kelebihannya.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mendapatkan pengalaman belajarnya di sekolah. Salah

satu kunci untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara merancang kegiatan proses belajar mengajar yang dapat membuat peserta didik aktif, suasana menyenangkan dan kreatif bagi peserta didik khususnya. Hasil pembelajaran mempunyai peran penting dalam suatu pembelajaran dan disini pembelajaran yang ada di sekolah. Proses penilaian disini dapat memberikan informasi kepada pendidik sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan<sup>15</sup>. Walau hasil belajar tidak melulu berkaitan dengan sebuah nilai akan tetapi tidak di pungkiri sistem pendidikan di Indonesia salah satunya mengacu pada sebuah nilai menjadikan tolak ukur melihat seberapa peserta didik paham.

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah berdampak pada keberhasilan peserta didik memahami materi<sup>16</sup>. Dalam suatu proses pembelajaran selayaknya akan selalu berinteraksi antara peserta didik dan pendidik dan di akhir harus diadakan nya evaluasi yang berbentuk hasil belajar yang dapat diartikan sejumlah pengalaman yang didapat peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor<sup>17</sup>. Belajar tidak selalu penguasaan konsep teori konsep pelajaran tersebut. penugasan, kebiasaan, persepsi,

---

<sup>15</sup> Syofnida Ifrianti, *Implimentasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 2 No 2, Tahun 2015

<sup>16</sup> Nelfi Erlinda, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Smk Darma Bakti Alung*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 2 No 1. Tahun 2017

<sup>17</sup> Valiant Lukad, Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Jogjakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 6 .No 1, 2016



kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan bahkan harapan termasuk ke dalam belajar<sup>18</sup>. Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku. Belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada saat proses belajar setelah dilakukan penilaian. Pendidik harus mengamati tingkah laku setelah penilaian pada pembelajaran. Mengukur keberhasilan peserta didik biasanya dilakukan dengan nilai yang didapatkan dari mengikuti tes akhir dalam pembelajaran.

## 2. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar bukan hanya ditujukan untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan saja<sup>19</sup>. Dibawah ini beberapa tujuan hasil belajar peserta didik diantaranya:

- a. Mengetahui kemajuan peserta didik artinya dengan cara melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diketahui hasil belajar menurun atau meningkat. Pendidik biasanya membuat catatan kemajuan peserta didik berisi pencapaian hasil belajar.
- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik artinya dengan cara melakukan penilaian hasil belajar, dapat diketahui apakah peserta didik telah paham dan menguasai kompetensi tersebut

---

<sup>18</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) Hlm 67

<sup>19</sup> Dedy Yusuf Aditiya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Sap, Vol 1 No. 1. 2016. Hlm 169

ataukah belum menguasai. Dan akan dicari tindakan apabila terdapat peserta didik belum menguasai kompetensi atau materi.

- c. Menjadi *feedback* atau perbaikan bagi peserta didik. Dijadikan bahan tolak ukur untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih berada dibawah standar KKM<sup>20</sup>.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat dibutuhkan dalam evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik.

### 3. Karakteristik Hasil Belajar

Dalam hal ini adalah penilaian hasil belajar menurut kurikulum 2013 mempunyai lima karakteristik diantaranya:

- a. Belajar tuntas

Yang di pakai dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat belajar apapun hanya saja waktu yang dipakai berbeda-beda. Peserta didik yang kurang paham atau lambat memahami materi membutuhkan waktu yang sedikit lama dibanding dengan peserta didik lain pada umumnya. Untuk kompetensi pada bagian pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI 4) peserta didik tidak

---

<sup>20</sup> Kunandar, *Penilaian Auntenik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali, 2013) Hlm 70

diperbolehkan mengerjakan pekerjaan yang selanjutnya, sebelum mampu menyelesaikan prosedur yang benar dan hasil yang baik<sup>21</sup>.

b. Aumentik

Dipandang dari segi penilaian dan pembelajaran secara terpadu penilaian autentik haruslah menggambarkan masalah di dunia nyata dan bukanlah dunia sekolah. Mempergunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Penilaian autentik tidaklah mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik tetapi diukur dari segi akhlak, sifat dan perilaku peserta didik.

c. Berkesinambungan

Tujuannya disini merupakan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil secara terus menerus dalam bentuk penilaian proses dan berbagai macam evaluasi berkelanjutan seperti ulangan harian, tengah semester dan UAS.

d. Berdasarkan acuan kriteria

Kemampuan peserta didik tidak sebaiknya tidak dibanding-bandingkan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan

---

<sup>21</sup> Eko Putro Widoyoko. *Hasil Penilaian Pembelajaran Di Sekolah*. (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2016)

dengan kriteria yang sudah ditetapkan seperti contohnya ketuntasan minimal, yang ditetapkan oleh satuan pendidikan di daerah tersebut.

e. Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih bisa berupa tes tertulis, lisan, produk, unjuk kerja, potofolio, pengamatan dan penilaian diri.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor hasil belajar berpengaruh dalam membentuk pribadi individu yang ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi serta akan mengubah cara sudut pandang dan menghasilkan perilaku dan akhlak yang lebih baik<sup>22</sup>, yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor eksternal dan internal sebagai berikut:

a. Faktor intenal

1) Faktor fisiologis. Mencakup kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah , tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pembelajaran .

2) Faktor psikologis. Setiap manusia dalam hal ini peserta didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda satu sama

---

<sup>22</sup> Sulastrri, Imran, Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1.

lain. Pastinya hal tersebut mempengaruhi hasil belajar tiap individu. Dalam faktor psikologis ini banyak yang turut mempengaruhi misalnya intelegensi (IQ), perhatian, minat bakat, motivasi, kognitif dan nalar peserta didik.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor lingkungan. Faktor lingkungan bisa juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan alam. Lingkungan keluarga tentunya lingkungan yang terjadi di dalam keluarga misalnya, hubungan komunikasi si anak dan kedua orang tua nya baik buruknya komunikasi antar anggota keluarga juga mempengaruhi mental peserta didik, dukungan atau *support* dari keluarga tentunya akan membantu perkembangan mental serta percaya diri pada anak atau disini peserta didik. Lingkungan tempat tinggal peserta didik apabila peserta didik berada di lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan kumuh, bising dan banyak kejahatan di area lingkungan tempat tinggalnya akan mempengaruhi peserta didik pula, lingkungan yang tidak baik akan berdampak yang tidak baiknya di lingkungan. Dan terakhir lingkungan alam misalnya suhu udara serta kelembaban, belajar di tengah hari di ruangan yang kurang memiliki ventilasi udara

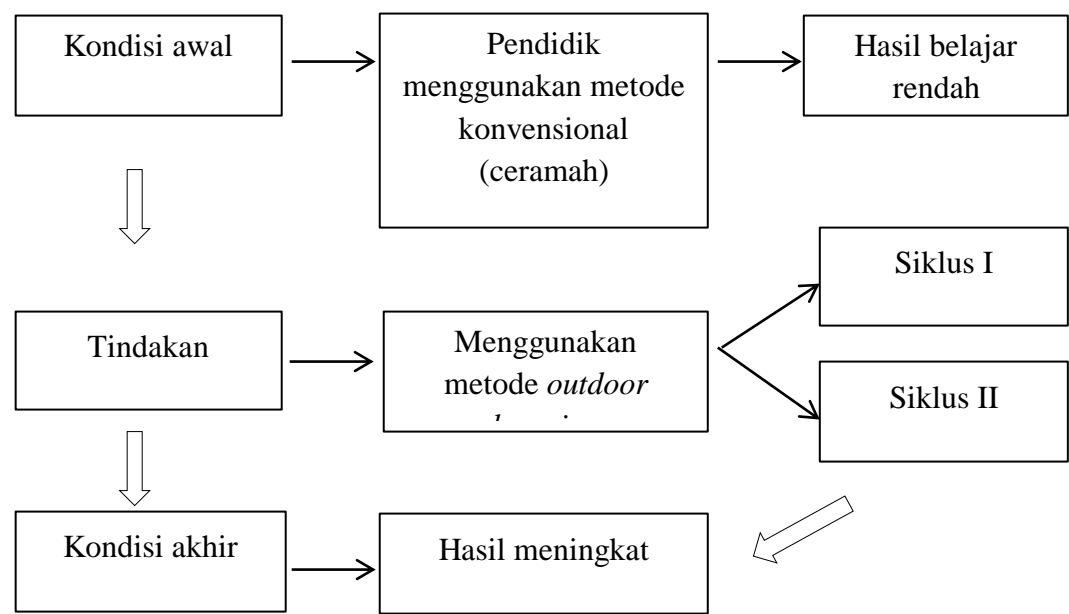


tentunya berbeda dengan suasana belajar dengan belajar di pagi hari dengan udara dan cuaca yang sejuk. Suhu udara yang panas .

### C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang monoton seperti mendengarkan pendidik menjelaskan materi dengan membaca akan membuat peserta didik bosan dan jenuh. Apalagi di tambah proses pembelajaran berlangsung pada jam siang yaitu jam 13:00 sampai 16:00 dengan cuaca bandar lampung yang terik pada siang hari akan menambah suasana kurang kondusif dan akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Oleh sebab itu dibutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk lebih meningkatkan hasil belajar. Dimana anak SD masih gemar bermain oleh sebab itu peneliti menggunakan metode *outdoor learning* dimana peserta didik melakukan proses pembelajaran di luar kelas misalnya di taman sekolah serta dapat mengamati objek materi yang dibahas secara langsung. Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dapat diambil hipotesis bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di SD 1 Way Halim Permai Bandar Lampung. Dengan cara mengajak peserta didik belajar diluar kelas dengan menggunakan metode *outdoor learning* hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

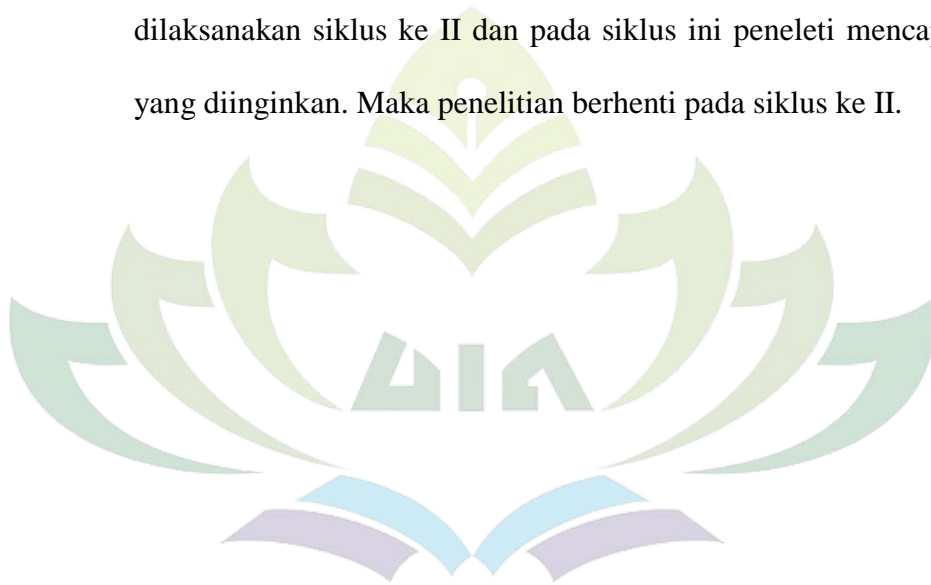
#### **E. Penelitian Yang Relevan**

Dalam penelitian yang akan di teliti oleh peneliti, terdapat penelitian yang relevan bahan rujukan atau acuan peneliti sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Laras Dwi Rahayu (2018): “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode *Outdoor Study* Pokok Bahasan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V MI Ma’arif NU Kemangkon Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”. Di penelitian ini di simpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* dengan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode ini. Di lihat dari hasil tes dari 17 peserta didik nilai terendahnya 50 dan nilai tertinggi 70 dalam mapel Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas, yang artinya hanya 35% pencapaian KKM. Kondisi inilah yang menjadi dasar adanya kegagalan dari pembelajaran yang tujuannya adalah menargetkan pencapaian nilai KKM adalah 85%. Maka di

lakukan lah dua siklus dan berhasil pada siklus yang ke dua dengan rata-rata nilai dengan persentase 88,23%.

2. Hasil penelitian Sofyan (2017) : “Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 19 Ampenan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Di penelitian ini peneliti memperoleh II siklus. Siklus pertama dan hasilnya masih banyak kekurangan dan perlu diperbaiki. Maka dilaksanakan siklus ke II dan pada siklus ini peneleti mencapai hasil yang diinginkan. Maka penelitian berhenti pada siklus ke II.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Terhadap Pengetahuan, Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi*. Universitas Kanjuruhan Malang. Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 20, No.1
- Alien Kurniangsih, Et. Al. 2008. *Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik Di Mtsn Singaparna*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 15 No. 1, April 2015
- Ani Widayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. IV, No. 1.
- Anwari Adi Nugroho, Et. 2016. *Implementasi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sistemika Tumbuhan Tinggi*. Bioedukasi. Vol 9, No 1. Hlm 41
- Bebidiktus Tanujaya, Dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar Mengajar Dan Peneliti*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dedi Yusuf Aditiya. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Sap. Vol 1, No. 1.
- Eko Putro Widoyoko. 2016. *Hasil Penilaian Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gusti Agung Teguh Mahardika, Et. Al. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Evidence Based Learning Dalam Setting Outdoor Activities Terhadap Hasil Belajar Ipa*. Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd. Vol 2, No 1.
- Hamzah, Dkk. 2014. *Menjadi Peneliti Ptk Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Ootdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Jakiatin Nisa. 2015. *Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran Ips Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*. Jurnal Sosio Didaktika. Vol 2 No 1.
- Karmila. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar Ips Di SDN*. Journal Of Est, Volume 2 Nomor 1.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Auntenik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali.
- Maisaroh, Rostrieningsih. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Volume 8, Nomor 2.
- Muhammad Yusuf, Mutmainnah Amin. 2016. *Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Smp*. Jurnal Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 1. No 1.

Nelfi Erlinda. 2017. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Smk Darma Bakti Alung*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 2 No 1.

Neneng Ema Sukmaliah, Et. Al. 2018. *Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial*, Jurnal Adhum. Vol 8, No 1.

Nur Hamiyah, Muhamad Jahar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Riski Angraeni, Edy Rianto. 2017. *Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal Pendidikan Khusus.

Rizki Siddiq. Et. Al. 2017. *Desain Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning Di SD*. Indonesian Journal Of Primary Education. Vol. 1, No. 1.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Samsu Sumandoyo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saur M Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Erlangga : Jakarta

Silvia Arianti. 2016 . *Penggunaan Metode Outdoor Study Dan Metode Konvensional Dengan Media Slide Power Point Pada Mata Pelajaran Geografi*. Jurnal Meretas. Vol. 4, No. 4.

Siti Asiah, Mintohari. 2014. *Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*., Jpgsd. Volume 02 Nomor 03.

Suharsimi Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherdiyanto. At. Al., 2016. *Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Sungai Kakap*. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial. Vol. 3, No. 1.

Sulastri, Imran, Arif Firmansyah. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1.

Syofnida Ifrianti. 2015. *Implimentasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah*, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 2 No 2.

Syofnida Ifrianti. 2016. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung*. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Vol 3. No 2.

Tri Indra Prasetya. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru Guru Ipa Smp N Kota Magelang*. Jurnal Of Education Research And Evaluation. Volume 1 No 1.



Tri Sugiono. Et. Al., *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Bervisi Sets Dengan Metode Outdoor Learning Untuk Menanamkan Nilai Karakter Bangsa*. Jurnal Of Primary Education. Vol. 6 No. 1, Tahun 2017

Valiant Lukad, Budi Tri Siswanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Jogjakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 6 .No 1, 2016

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Jencana Prenada Media) Hlm 39

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: Prenada Media, 2013) Hlm147

Wirda. Et. Al., *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas Ii Sd Impres 2 Mepanga Kecamatan Mepanga*. Jurnal Kreatif Tadulako. Vol. 4 No. 6, Hlm 38

Yulinar, Guru Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Way Halim Permai Bandar Lampung, *Wawancara*, Bandar Lampung, 28 Februari 2019

Zukira, Et. Al., *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht) Pada Mata Pelajaran Pkn*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3, No. 4, Tahun 2014

